

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (*Predict Observe Explain*) Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 2 Lendang Kunyit

Nurul Aulia*, Muhammad Tahir, Dyah Indraswati

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nrlaulia2508@gmail.com

Article History

Received : February 17th, 2023

Revised : March 18th, 2023

Accepted : April 14th, 2023

Abstract: Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang membutuhkan metode pembelajaran yang efektif serta perangkat pembelajaran yang inovatif. LKPD adalah salah satu dari perangkat pembelajaran yang harus dipegang guru pada kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis POE (*Predict Observe Explain*) yang telah diuji kelayakannya dan mengetahui bagaimana respon siswa terhadap produk tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian dan pengembangan (*R&D*) model ADDIE, metode pengumpulan data yaitu wawancara dan angket yang terdiri dari angket validasi ahli media dan ahli materi serta angket respon peserta didik. Teknis analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Lendang Kunyit dan objek penelitian adalah LKPD berbasis POE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan LKPD dari ahli media adalah 84% dan kelayakan dari ahli materi adalah 86% serta hasil respon peserta didik pada kelompok kecil adalah 90% dan kelompok besar 92%. Hasil ini didapatkan melalui angket validasi ahli materi dan ahli media serta angket respon peserta didik.

Keywords: Lembar Kerja Peserta Didik, *Predict Observe Explain*, SDN 2 Lendang Kunyit.

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik guna untuk memahami berbagai ilmu pengetahuan yang ada (Hidayah, 2018:14). Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, dimana pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran (Werimon, Siis, 2017:7). Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20, pada pasal tersebut menerangkan bahwa pada perencanaan pembelajaran yang disusun guru setidaknya harus memenuhi adanya tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar, metode pembelajaran, materi ajar, dan sumber belajar. Jika mengacu pada landasan hukum tersebut maka beberapa perangkat pembelajaran yang seharusnya disusun guru adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, serta LKPD. LKPD adalah salah satu dari perangkat pembelajaran yang dipakai guru pada saat kegiatan pembelajaran (Firdaus, 2018).

Susanto (2014:3) menjelaskan bahwa

kelemahan yang mengakibatkan pemahaman konsep siswa rendah termasuk diantaranya yaitu seorang guru kurang mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada ingatan tanpa membangun pandangan berpikir dalam penyelesaian persoalan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif. Guru di SDN 2 Lendang Kunyit masih menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada guru. Pembelajaran sehari-hari yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan buku-buku dari kemendikbud sebagai sumber belajar. Guru di SDN 2 Lendang Kunyit terkadang menyediakan perangkat pembelajaran berupa silabus, bahan ajar, RPP dan LKPD sederhana. Tugas yang diberikan oleh guru cenderung berupa soal-soal saja dan tidak ada kegiatan pemecahan masalah yang disertakan. Guru di SDN 2 Lendang Kunyit merasa perlu adanya LKPD yang menarik, namun kemampuan guru untuk mengembangkan LKPD tersebut masih belum memadai dengan kurangnya penguasaan teknologi dan tidak tersedianya fasilitas di sekolah seperti printer dan akses

internet untuk mendukung pembuatan LKPD tersebut.

Hasil belajar peserta didik bisa dikembangkan dan ditingkatkan melalui penggunaan media seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan penyajian yang dapat sertakan dengan inovasi terbaru yang ada (Nurliawaty, 2017: 6). Menurut Hidayah, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model dan metode pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan psikologi peserta didik, tingkat perkembangan, dan kemampuan peserta didik karena model dan metode pembelajaran secara langsung akan berpengaruh terhadap perilaku, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik (Hidayah, 2018). POE (*Predict, Observe, Explain*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada rekonstruksi pemikiran sendiri oleh peserta didik yang akan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran POE dapat meminimalkan peran dari seorang guru dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sebuah penemuan. Oleh karena itu, salah satu keunggulan dari model pembelajaran POE adalah mampu mengetahui keterampilan dalam proses belajar menjadi lebih hidup, karena peserta didik terlibat langsung dalam memprediksi dan menemukan konsep atau keterampilan proses belajar (Hidayah, 2018:5).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Nikmatul Imamah dan Andi Wibowo (2021) terkait dengan pengembangan LKPD berbasis POE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, menyatakan bahwa dengan metode POE hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan, hal ini didapatkan dari hasil pretest dan posttest. Penelitian lain yang dilakukan oleh Reki Santana dan Taufik Samsuri (2022) terkait dengan pengembangan LKPD berbasis POE pada mata pelajaran biologi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, penelitian ini menyatakan hasil belajar kognitif dapat ditingkatkan ($N\text{-Gain}=0,68$) dengan kategori sedang, dan respon peserta didik ditemukan dengan kategori sangat baik ($\text{skor}=4,43$). Dari kedua penelitian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis POE dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Pengembangan LKPD dapat berkualitas jika dikembangkan dengan mengimplementasikan model dan

metode pembelajaran yang sesuai dengan tema dan materi yang sedang dibahas. POE merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diadaptasi dalam pengembangan LKPD. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran IPS dikembangkan dengan model POE artinya segala aktivitas peserta didik yang terdapat dalam LKPD diselaraskan dengan langkah-langkah metode POE. Seperti yang dikemukakan oleh Ozdemir, Bag, & Bilen (2011) model POE memfokuskan peserta didik untuk memprediksi, mengamati, dan menyimpulkan hasil pengamatan (Istiningsih, Siti, 2022:3). Menurut Liew & Treagust (1998) model POE cukup efektif dalam mengumpulkan berbagai kemungkinan dari prediksi dan hasil pengamatan peserta didik saat mereka mendeskripsikan karena model ini memang dirancang untuk melihat pemahaman konsep peserta didik (Istiningsih, Siti, 2022). Berdasarkan ulasan di atas maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (*Predict Observe Explain*) Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN 2 Lendang Kunyit”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996) yang merupakan singkatan dari analysis, design, development, implementation, and evaluation. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan angket. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur dimana tidak ada pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan hanya berupa pertanyaan secara garis besar. Sedangkan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi responden terhadap kebenaran komponen, materi, dan kelayakan LKPD dari ahli materi, ahli media, dan tanggapan peserta didik sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun LKPD. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan angket respon peserta didik. Skala pengukuran yang digunakan di dalam angket menggunakan skala liker 1-4. Rumus berikut digunakan untuk menghitung

presentase kelayakan dan respon LKPD :

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan
 $\sum X$ = jumlah skor keseluruhan jawaban per item
 $\sum X_i$ = jumlah total skor maksimal per item
100 % = konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis (Analisis)

Pada tahap analisis atau tahap awal ini digunakan untuk melakukan wawancara untuk menggali masalah ataupun kondisi yang terjadi di lapangan. Terdapat dua analisis yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan peserta didik dan analisis materi. Adapun hasil yang didapatkan pada saat wawancara adalah peserta didik cenderung lebih suka bermain daripada harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Sumber sumber belajar yang digunakan masih berupa buku-buku dari kemendikbud dan LKPD hanya berisi soal-soal saja sehingga peserta didik semakin malas untuk belajar di mata pelajaran IPS ini. Peserta didik secara umum mempunyai karakter belajar yang aktif namun karena penggunaan perangkat pembelajaran yang masih belum maksimal maka peserta didik juga kurang termotivasi dalam pembelajaran. Peserta didik kelas IV ini adalah peserta didik yang suka dengan objek-objek pembelajaran kontekstual. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 revisi 2017 yang pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakter peserta didik adalah POE dengan bahasan materi pemanfaatan sumber daya alam. Materi tersebut terdapat pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3. Kompetensi dasar yang digunakan 3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Design (Desain)

Pada tahap desain, peneliti menyiapkan rancangan yang akan dikembangkan pada tahap selanjutnya. Adapun desain lembar kerja peserta didik yang disusun oleh peneliti adalah sebagai

berikut:

1. Judul besar pada cover yang disusun oleh peneliti untuk LKPD adalah “Pemanfaatan Sumber Daya Alam” dengan memberikan keterangan berupa identitas tema, subtema, dan pembelajaran yang dimuat serta keterangan nama penulis di bagian atas cover LKPD.
2. Lembar kedua pada LKPD berisi kata pengantar dan ungkapan rasa syukur penulis karena telah menyelesaikan pembuatan LKPD.
3. Petunjuk penggunaan LKPD berada di lembar ketiga yang memuat beberapa hal yang harus dilakukan peserta didik sebelum, pada saat, dan setelah mengerjakan LKPD.
4. Pada lembar ketiga akan berisi kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang digunakan dalam LKPD.
5. Informasi pendukung yaitu dalam bentuk materi, disajikan pengetahuan mengenai sumber daya alam secara umum sebelum masuk ketahap observasi.
6. Tugas-tugas atau langkah kerja yang ada pada lembaran-lembaran selanjutnya disesuaikan dengan model POE yaitu yang pertama peserta didik memprediksi terkait dengan apakah manusia memang benar-benar membutuhkan sumber daya alam melalui gambar dan juga pertanyaan pancingan yang disajikan, kemudian mengobservasi lingkungan sekitar sekolahnya untuk menemukan objek-objek yang terbuat dari sumber daya alam yang digambar dan terakhir menyimpulkan hasil prediksi awalnya dengan hasil observasi..
7. Penilaian terdiri dari hasil peserta didik dalam melakukan predict observe dan explain serta evaluasi berupa pilihan ganda di akhir LKPD.
8. Warna dominan yang digunakan dalam LKPD adalah warna hijau yang disertai dengan latar beberapa gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam.
9. Terdapat sajian gambar sumber daya alam beserta keterangannya untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik dan untuk memvisualisasikan secara nyata bagaimana bentuk dari sumber daya alam tersebut.
10. LKPD ini memuat design terbaru dengan menggunakan aplikasi canva yang secara berkala terus menerus diperbarui dengan animasi-animasi maupun elemen-elemen yang ada di dalamnya.

Development (Pengembangan)

1. Pengembangan LKPD berbasis POE

- a. *Predict*, pada tahapan ini peserta didik akan disajikan gambar sumber daya alam dan beberapa pertanyaan pancingan guna untuk memancing pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik akan di minta memprediksi mengapa manusia membutuhkan sumber daya alam dan apakah semua jenis sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan oleh manusia.
- b. *Observe*, pada tahapan ini peserta didik akan diarahkan untuk membuktikan prediksinya di awal dengan kegiatan observasi. Peserta didik akan disajikan gambar sumber daya alam dan diminta untuk mengobservasi kondisi lingkungan sekitar sekolah untuk mencari manfaat dari masing-masing sumber daya alam yang telah disajikan. Pada tahapan ini peserta didik akan membuktikan apakah manusia memang membutuhkan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari atau tidak.
- c. *Explain*, pada tahapan ini peserta didik akan diarahkan untuk mengaitkan

prediksinya di awal dengan hasil observasi yang didapatkan. Terdapat beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh peserta didik yang akan mengerucut pada kesimpulan materi yang dibahas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seperti apa pentingnya sumber daya alam bagi kehidupan manusia, bagaimana cara manusia dalam mengolah dan memanfaatkann sumber daya alam dan apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikannya.

2. Validasi ahli media dan ahli materi

Uji validitas dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan muatan materi dan media pada produk LKPD, dari hasil uji validitas media dan materi diketahui persentase tingkat validitas LKPD adalah 86% oleh ahli materi dan 84% dari ahli media sehingga termasuk dalam kategori layak. Hasil validitas tersebut didapatkan dari akumulasi penilaian dalam setiap indikator pada aspek dalam LKPD yang telah memenuhi kriteria kelayakan. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum LKPD telah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Validasi Media

Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Skor	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
Total skor	47													
Presentase	84%													

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Skor	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
Total skor	45												
Presentase	86%												

Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan implementasi LKPD yang telah dikembangkan. Implementasi dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Lendang Kunit. Pemilihan responden didasarkan pada peserta didik campuran kompetensi rendah, sedang dan tinggi. uji kelompok kecil LKPD mendapatkan hasil respon sebanyak 92% yang

masuk pada kategori sangat baik dan uji kelompok besar mendapatkan hasil respon sebanyak 90% yang masuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan Damopoli & Nunaki (2016) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan mendapatkan respon positif dari peserta didik apabila presentase yang diperoleh ≥ 70 .

Tabel 3. Hasil Respon Kelompok Kecil

Kriteria	Skor Peserta Didik		
	BL	SS	MB
1.	4	4	4
2.	4	4	3
3.	4	4	4
4.	4	4	4
5.	4	4	4
6.	4	4	4
7.	3	3	3
8.	3	4	4
9.	3	4	4
10.	3	3	3
Total	36	38	37
Presentase (%)	90%	95%	92%
Rata-Rata Presentase		92 %	

Tabel 4. Hasil Respon Kelompok Besar

Kriteria	Skor Peserta Didik									
	TS	MK	AL	NA	ND	SA	RT	SA	HM	CW
1.	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
2.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
3.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
5.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
6.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
7.	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
8.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
9.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
10.	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
Total	38	36	37	37	33	35	37	36	35	39
Presentase (%)	95%	90%	92%	92%	82%	87%	92%	90%	87%	97%
Rata-Rata Presentase					90 %					

Evaluation (Evaluasi)

Saran dan masukan dari ahli (validator) digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan. Perbaikan atau revisi yang dilakukan adalah melakukan perubahan pada cover LKPD yang perlu untuk dirubah yakni pada bagian keterangan judul LKPD ditambahkan “Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3”. Kemudian Beberapa saran perbaikan dan komentar yang diberikan terhadap muatan materi pada LKPD direvisi dengan penggunaan bahasa yang digunakan tidak menggunakan singkatan seperti “SDA” dan menggantinya dengan “Sumber Daya Alam” agar dapat lebih mudah untuk dipahami peserta didik. Jawaban peserta

didik pada prediksi dan kesimpulan rata-rata sudah menunjukkan jawaban yang benar dan mengarah pada tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak hanya berdasarkan angket respon namun hasil pengerjaan LKPD dari peserta didik juga menunjukkan LKPD ini dapat diimplementasikan dengan baik di pembelajaran.

Pembahasan

Kelayakan LKPD berbasis POE

Dalam penelitian ini proses validasi dilakukan oleh validator ahli media dan validator

ahli materi. Uji validitas pertama dilakukan dengan validator ahli media untuk menilai aspek desain, keterpaduan, bentuk huruf, warna dan bahasa pada LKPD, dan diperoleh persentase validitas 84%, sehingga masuk dalam kategori sangat layak. Uji validitas tahap kedua dilakukan oleh validator ahli materi untuk menilai kelayakan muatan materi pada produk LKPD, dari hasil uji validitas materi diketahui persentase tingkat validitas LKPD adalah 86% oleh ahli materi dari dosen PGSD UNRAM masuk dalam kategori layak. Hasil validitas tersebut didapatkan dari akumulasi penilaian dalam setiap indikator pada aspek dalam LKPD yang telah memenuhi kriteria kelayakan. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum muatan materi pada LKPD telah sesuai dan layak untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran

Respon Peserta Didik terhadap LKPD berbasis POE

Tahapan implementasi LKPD untuk mendapatkan respon peserta didik dilakukan melalui dua tahapan yaitu implementasi pertama menggunakan kelompok kecil yang dilakukan kepada 3 orang peserta didik, implementasi LKPD pada kelompok kecil dilakukan untuk melihat dan menilai secara lebih mendalam bagaimana LKPD di skala yang lebih kecil. Berdasarkan hasil akumulasi nilai yang diberikan diketahui bahwa tingkat respon peserta didik terhadap produk sebesar 92% dan masuk dalam kategori sangat baik. Dalam pelaksanaan implementasi tahap pertama tidak ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan unsur-unsur kepraktisan produk. Setelah LKPD dinyatakan mendapat respon positif pada implementasi tahap pertama, selanjutnya dilakukan implementasi tahap kedua dengan menggunakan skema kelompok besar, pada tahap implementasi ini subjek penelitian adalah peserta didik yang berjumlah 10 orang peserta didik. Berdasarkan hasil akumulasi nilai pada angket respon peserta didik diketahui tingkat kepraktisan produk sebesar 90 % dan masuk dalam kategori sangat baik. Dalam pelaksanaan implementasi tahap kedua tidak ditemukan permasalahan pada unsur-unsur kepraktisan produk, produk LKPD dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik terlihat tertarik dengan tampilan produk, kemudian mampu mengikuti tahapan pembelajaran, memahami

muatan materi dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis POE. Berdasarkan dua tahapan implementasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa produk LKPD secara keseluruhan telah mendapat respon yang sangat positif dari peserta didik. Kriteria respon mencakup hasil penilaian pada setiap aspek dalam LKPD.

KESIMPULAN

LKPD yang dikembangkan telah melalui beberapa tahap penelitian mulai dari analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). LKPD ini juga sudah melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi, dan respon peserta didik. Setelah dilakukan revisi terhadap media yang dikembangkan sesuai dengan masukan, kritik dan saran yang diberikan oleh para ahli. Hasil akhir dari penilaian terhadap pengembangan LKPD yang dilaksanakan menunjukkan atau berada pada tingkat kualifikasi cukup layak berdasarkan ahli media dan sangat layak berdasarkan ahli materi. Hasil penilaian yang diberikan pada tahap validasi ahli media sebesar 84,% dan ahli materi sebesar 86% dan hasil dari persentase respon peserta didik dan sebesar 92% pada kelompok kecil dengan kriteria sangat baik dan mendapatkan hasil 90% dengan kriteria sangat baik pada kelompok besar. Secara keseluruhan hasil penelitian terhadap LKPD yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran karena berada pada tingkat kualifikasi sangat layak dan mendapat respon sangat positif dari peserta didik. Sehingga dengan adanya LKPD berbasis POE mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat diwujudkan suatu proses pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penelitian ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Peneliti juga tidak lupa berterima kasih kepada diri peneliti pribadi yang telah berjuang sehingga dapat menyelesaikan penelitian. Terima kasih pula kepada kedua orang tua dan dosen pembimbing, serta pihak sekolah yang telah membantu dalam kegiatan penelitian.

REFERENSI

- Andi Prastowo (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014, h.142.
- Damopolii, I., & Nunaki, J. H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Komik IPA Terpadu Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia. *Pancaran Pendidikan*, 5(3), 61-70
- Firdaus (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 4(1).
- Hidayah, Ananto & Yuberti (2018). Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Keterampilan Proses Belajar Fisika Peserta didik Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. 01(1) hal: 21-27.
- Imamah Nikmatul & Andi Wibowo (2021). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis POE (*Predict, Observe, Explain*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(2). Hal. 43 –55
- Istiningasih, et al. (2022). Pelatihan Pengembangan Lkpd Interaktif Dengan Model POE Berbasis Kearifan Lokal Bagi Guru SDN 12 Ampenan. *Jurnal Warta Desa*. 4(1)
- Pemerintah Indonesia (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI Tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Susanto, Ahmad (2014). Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Werimon, Siis, et al. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran STAD dipadu Media Pembelajaran Komik Materi Sistem Pencernaan Manusia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ekskorta Pendidikan*, 1(2). Universitas Papua.